

Tari Radap Rahayu: Eksplorasi Keindahan dan Makna dalam Gerakan Tradisional”

Juwita Valentina Kanty
Universitas Lambung Mangkurat
2310124320005@mhs.ulm.ac.id

Arini Putri Pratiwi Yahya
Universitas Lambung Mangkurat
2310124320006@mhs.ulm.ac.id

Adinda Firda Syahtari
Universitas Lambung Mangkurat
adindasyahtari@gmail.com
2310124120006@mhs.ulm.ac.id

Korespondensi penulis: 2310124320005@mhs.ulm.ac.id

Abstract. *Radap Rahayu dance, originating from Banjarmasin, South Kalimantan, is a court dance originally formed by an odd number of adult female dancers. This dance is used as an expression of respect in welcoming the tamu. The beginning of Radap Rahayu Dance is recorded in the Hikayat Lambung Mangkurat, when the ship Prabayaksa ran aground in Pambatanan (Lok Baintan), Martapura river. A worship ceremony was performed by all ship passengers with Radap Adat dance. The Radap Adat dance was later revised by Prince Tumenggung of Daha State and transformed into Radap Rahayu dance. This article reviews the origin, symbolic meaning, and expression techniques used in the Radap Rahayu Dance performance. This article uses descriptive qualitative research. Qualitative is a research process that produces descriptive data in the form of written words or writings of people who can be observed. Through in-depth analysis of the movements, music, and costumes used, this article explains how this dance becomes an expression that enriches Indonesia's cultural heritage. By exploring the aesthetic and philosophical richness behind Radap Rahayu Dance, this article provides a deeper understanding of the diversity of Indonesian traditional dance arts.*

Keywords: *Traditional, Arts, And Radap Rahayu Dance*

Abstrak. Tari Radap Rahayu, yang berasal dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, adalah sebuah tarian istana yang awalnya dibentuk oleh sekelompok penari wanita dewasa dalam jumlah ganjil. Tarian ini dipergunakan sebagai ungkapan penghormatan

dalam menyambut tamu. Awal mula Tari Radap Rahayu tercatat dalam Hikayat Lambung Mangkurat, ketika kapal Prabayaksa kandas di Pambatanan (Lok Baintan), sungai Martapura. Upacara pemujaan dilakukan oleh seluruh penumpang kapal dengan tarian Radap Adat. Tari Radap Adat ini kemudian direvisi oleh Pangeran Tumenggung dari Negara Daha dan diubah menjadi Tari Radap Rahayu. Artikel ini mengulas asal-usul, makna simbolis, serta teknik ekspresi yang digunakan dalam pertunjukan Tari Radap Rahayu. Artikel ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau tulisan orang-orang yang dapat diamati. Melalui analisis mendalam terhadap gerakan, musik, dan kostum yang digunakan, artikel ini menjelaskan bagaimana tari ini menjadi sebuah ekspresi yang memperkaya warisan budaya Indonesia. Dengan menggali kekayaan estetika dan filosofi di balik Tari Radap Rahayu, artikel ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keberagaman seni tari tradisional Indonesia.

Kata kunci: Tradisional, Kesenian, dan Tari Radap Rahayu

LATAR BELAKANG

Tari Radap Rahayu, sebagai bagian penting dari warisan budaya lokal, menggambarkan keindahan gerakan dan makna yang dalam, mencerminkan identitas dan nilai-nilai yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam masyarakat lokal.

Tari Radap Rahayu tumbuh dan berkembang di wilayah Suku Banjar, terutama di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sebagai bagian dari kekayaan budaya Melayu di daerah tersebut, tarian ini diinterpretasikan sebagai kelompok bidadari surgawi yang turun ke bumi untuk memberikan pertolongan kepada siapa pun yang membutuhkan.

Meskipun telah ada usaha sebelumnya untuk mendokumentasikan dan meneliti tarian ini, pemahaman yang komprehensif tentang nilai budaya, makna simbolik, dan teknik gerakan Tari Radap Rahayu masih belum lengkap. Ini menggarisbawahi perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk mengisi celah ini, mengingat variasi interpretasi dan pemahaman terhadap tari tradisional tersebut.

Diharapkan bahwa penelitian yang lebih komprehensif akan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman tentang seni pertunjukan tradisional serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara menyeluruh aspek gerakan, makna simbolik, dan konteks budaya yang mempengaruhi Tari Radap Rahayu. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan terbuka wawasan baru yang dapat memperkaya pemahaman kita tentang

keindahan dan kedalaman makna dalam tari tradisional ini, serta bagaimana tarian ini menggambarkan cerita tentang kehidupan, kebersamaan, dan spiritualitas dalam konteks kearifan lokal.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa teori yang digunakan dalam artikel ini yaitu Teori Antropologi Budaya digunakan untuk memahami sejarah dan asal-usul Tari Radap Rahayu, serta konteks budaya di mana tarian tersebut berkembang. Teori Estetika Gerakan diterapkan untuk menganalisis keindahan gerakan dalam tarian ini dan keterkaitannya dengan ekspresi artistik serta aspek visual. Teori Simbolisme dan Semiotika digunakan untuk menjelaskan makna simbolis yang terkandung dalam gerakan-gerakan Tari Radap Rahayu dan bagaimana simbolisme ini mengomunikasikan pesan budaya. Teori Warisan Budaya dan Identitas digunakan untuk membahas peran tari dalam budaya dan identitas lokal serta pentingnya pelestarian warisan budaya melalui Tari Radap Rahayu. Terakhir, Teori Pendidikan Seni Pertunjukan diaplikasikan untuk menggambarkan proses pembelajaran gerakan tari yang kompleks dan dampak teknologi modern dalam pelestarian Tari Radap Rahayu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Kualitatif adalah sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau tulisan orang-orang yang dapat diamati. Melalui analisis mendalam terhadap gerakan, musik, dan kostum yang digunakan, artikel ini menjelaskan bagaimana tari ini menjadi sebuah ekspresi yang memperkaya warisan budaya Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Radap Rahayu berkembang di Suku Banjar yaitu di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tarian merupakan salah satu budaya Melayu yang terus berkembang di Kalimantan Selatan.

Dalam buku *Kesenian Tradisional Banjar* (2003) yang ditulis oleh Sjafrir Sairin, dijelaskan bahwa kata Radap berasal dari kata beradap-adab yang mengindikasikan bertindak bersama-sama dalam kelompok. Rahayu adalah seorang galuh wan bungas yang berarti seorang putri yang cantik. Hingga Radap Rahayu artinya sekelompok atau bersama-sama wanita atau galuh yang cantik.

Dalam konteks upacara ritual, tari Radap Rahayu menjadi semakin populer dan berkembang di dalam acara Tapung Tawar. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari kesialan bagi individu tersebut. Kemudian, orang-orang Banjar menciptakan tarian tersebut sebagai bagian dari acara hiburan dalam perayaan siklus kehidupan masyarakat Banjar

Gerakannya yang lembut dan anggun menggambarkan keelokan alam serta gaya hidup tradisional yang dihargai dalam budaya lokal. Tarian radap rahayu juga mengandung makna dan simbolisme yang mendalam, seringkali menyiratkan pesan tentang nilai-nilai budaya seperti solidaritas, keterhubungan dengan alam, dan kearifan tradisional. Dalam setiap penampilannya, tarian ini tidak hanya menghadirkan keindahan visual, tetapi juga menunjukkan penghargaan serta kebanggaan terhadap warisan budaya yang menjadi bagian integral dari jati diri masyarakat Kalimantan Selatan

1. Pengantar tari Radap rahayu

- 1) Menurut sejarahnya, tarian ini bermula sejak kembalinya Patih Lambung Mangkurat ke Kerajaan maja pahit . Saat memasuki Sungai Barito, kapal mereka kandas sehingga kapalnya hampir terbalik. Dalam keadaan seperti itu, membuat patih lambung mangkurat memuja bantam atau memohon pertolongan kepada Tuhan agar bisa diselamatkan. Sesaat setelah memuja bantam, turunlah tujuh bidadari dari kayangan ke atas kapal dan kemudian melakukan upacara beradap-adap. Setelah menyelamatkan kapal, bidadari pun kembali ke kayangan dengan gerakan yang sama seperti gerakan terbang layang pada Tari Radap Rahayu.

Tarian Radap Rahayu diambil dari kisah Lambung Mangkurat pada saat puja batam (mendoa-memuja) saat kapal prabayaksa kandas di Pambatanan (Lok Baintan) sungai Martapura. Begitu kapal dalam situasi yang berbahaya dan akan mengalami kekandasan, semua orang di kapal berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menarikan tarian Radap Adat agar kapal segera terlepas dari kekandasan. Pangeran Tumenggung dari Negara Daha mengadaptasi atau menggarap kembali tarian tradisional ini dan menamakannya Radap Rahayu. Menurut tradisi leluhur, tari Radap Rahayu dipentaskan pada setiap pertemuan kerajaan raja dan bangsawan, perayaan pernikahan di keraton dan tarian menyambut kedatangan tamu-tamu agung disertai dengan tradisi Tapung Tawar dan Mamalas Banua. Saat ini, selain sebagai tarian hiburan, tarian ini juga dijadikan sebagai tarian selamat datang untuk wisatawan yang berkunjung di Bumi Lambung Mangkurat.

- 2) Gerakan tari Radap Rahayu menggambarkan kisah bidadari yang datang ke bumi dan mengabdikan keinginan manusia. Dalam penyajiannya, urutan ragam gerak merupakan suatu ketepatan yang harus disajikan secara berurutan Hal ini karena berkaitan dengan cerita atau makna dari tarian itu sendiri.

Gerakan tari Radap Rahayu ini diekspresikan dalam gerakan “terbang layang” di awal tarian yang menggambarkan bidadari-bidadari yang sedang turun dari khayangan. Lirik lagu Radap Rahayu dipadukan dengan nyanyian syair untuk mengundang makhluk halus (untuk datang ke bumi pada saat gerakan "Tapung Tawar".

Pada bagian akhir para penari juga menampilkan gerakan terbang yang melambangkan kembalinya bidadari ke kayangan atau langit. Hal terbaik dari tarian ini selain berbicara tentang bidadari dari kayangan yang datang ke bumi juga menggambarkan bidadari yang turun ke dunia untuk memberkati dan memberikan keselamatan.

Ragam teknik gerak pada tarian ini terdiri dari dandang mengapak, mendoa (sesembahan), mambunga, limbalian kipas, alang manari, lontang setengah,

mantang, lontang penuh, terbang layang, garogeh sikandi, tepung tawar, puja bantam, dan jungan angin tutus.

Konsep tarian ini menekankan pada jumlah ganjil penarinya semisalkan terdiri dari penari wanita berjumlah 1, 3, 5, 7 orang dan seterusnya.

- 3) Munculnya kesenian di tengah-tengah masyarakat tidak terlepas dari hubungan positif antara kebutuhan spiritual dan kebutuhan kelompok pendukung. Oleh karena itu seni mempunyai banyak fungsi berbeda sebagai bagian dari kebudayaan. Begitu pula dengan kesenian yang bertahan di daerah karena didukung oleh budaya masyarakat yang mendukungnya.

Seiring berjalannya waktu, tari Radap Rahayu terus mendapat tempat penting di masyarakat, tari Radap Rahayu merupakan salah satu tradisi seperti tari dan metode hiburan yang digunakan untuk menyambut pengunjung Bumi Lambung Mangkurat.

Tari Radap Rahayu memiliki kekhasan yang menjadi identitas budaya banjar kalimantan selatan, dimana tarian ini memuat sejarah yang khas juga teknik gerakan yang unik dan tentu saja ada makna mendalam yang dimiliki dari tarian tersebut.

2. Estetika gerakan

- 1) gerak tari Radap Rahayu menggunakan lebih banyak gerak maknawi dibandingkan gerak murni. tari Radap Rahayu banyak menggunakan gerak maknawi yaitu menirukan gerakan-gerakan meneyembah, berjalan, dan terbang. Sebelas gerak yang termasuk dalam jenis gerak maknawi yaitu gerak yang dibuat untuk menggambarkan sesuatu. Gerak yang termasuk gerak maknawi adalah terbang layang, dandang mangapak, gagoreh sembadra, gagoreh srikandi, mantang, persembahan, tabur bunga, puja bantam, angin tutus. Didalam tari Radap Rahayu ada empat ragam gerak yang termasuk dalam jenis gerak murni atau gerak yang hanya menggambarkan keindahan yaitu duduk membunga, alang menari, lontang setengah dan lontang penuh.

Estetika atau keindahan dari tari Radap Rahayu yaitu dari ragam gerak tari, yang dimana memiliki makna mendalam dan ragam-ragam gerak tersebut menjadi satu tarian utuh yang sangat indah. Dan sangat menggambarkan identitas lokal budaya kalimantan selatan.

- 2) Gerak tari radap rahayu berhubungan dengan ekspresi artistik dan keindahan visual tentu saja. Dimulai dari gerakan terbang layang di awal tarian yang mengeskpresikan bidadari yang turun ke dunia dengan penuh kelembutan, pada gerakan tapung tawar yang menggambarkan pengharapan.

3. Konteks Budaya dan Tradisi

- 1) Tari memainkan peran penting dalam ritual dan perayaan tradisional di banyak masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berikut adalah beberapa peran penting tari dalam konteks ini:
 - a. Ekspresi Budaya dan Identitas: Tari adalah cara yang kuat untuk masyarakat mengekspresikan budaya dan identitas mereka. Gerakan, kostum, dan musik dalam tarian mencerminkan sejarah, nilai, dan tradisi masyarakat tersebut.
 - b. Komunikasi Nonverbal: Tari sering digunakan sebagai bentuk komunikasi nonverbal. Melalui tarian, masyarakat dapat mengkomunikasikan berbagai pesan dan emosi, dari rasa syukur dan sukacita hingga kesedihan dan penghormatan.
 - c. Penghubung antara Manusia dan Alam Semesta: Dalam banyak masyarakat, tari digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dengan alam semesta, dewa, atau roh leluhur. Tari sering menjadi bagian penting dari upacara keagamaan dan ritual.
 - d. Pelestarian Sejarah dan Cerita: Tari juga berfungsi sebagai cara untuk melestarikan sejarah dan cerita masyarakat. Banyak tarian tradisional berasal dari mitos, legenda, atau peristiwa bersejarah yang penting bagi masyarakat tersebut.

- e. Memperkuat Ikatan Komunitas: Tari sering digunakan untuk memperkuat ikatan dalam komunitas. Dalam perayaan dan festival, tari dapat membantu menciptakan rasa persatuan dan kebersamaan.
- f. Hiburan: Tentu saja, tari juga berfungsi sebagai hiburan. Tarian yang indah dan ekspresif dapat membawa kegembiraan dan kesenangan bagi penonton.

Secara keseluruhan, tari adalah bagian integral dari budaya dan kehidupan masyarakat, memainkan peran penting dalam ritual, perayaan, dan kehidupan sehari-hari.

2) Mempertahankan dan menghormati warisan budaya seperti Tari Radap Rahayu sangat penting untuk beberapa alasan:

- a. Mempertahankan Identitas Budaya: Tari Radap Rahayu adalah bagian integral dari budaya dan sejarah Indonesia, khususnya di Kalimantan Selatan. Dengan mempertahankan dan menghormati tarian ini, kita membantu menjaga identitas budaya kita tetap hidup.
- b. Edukasi Generasi Mendatang: Dengan melestarikan tarian seperti Radap Rahayu, kita dapat mengedukasi generasi mendatang tentang nilai-nilai, sejarah, dan tradisi kita. Tarian ini bisa menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan generasi muda tentang budaya dan warisan kita.
- c. Menghargai Keragaman Budaya: Indonesia adalah negara yang sangat beragam dengan banyak suku dan budaya. Dengan menghormati dan mempertahankan tarian khas seperti Radap Rahayu, kita menunjukkan penghargaan kita terhadap keragaman budaya kita.
- d. Penghormatan terhadap Leluhur: Tari Radap Rahayu adalah warisan dari leluhur kita. Dengan mempertahankan dan menghormati tarian ini, kita menunjukkan penghormatan kita terhadap leluhur dan tradisi mereka.
- e. Mempromosikan Seni dan Kreativitas: Tari adalah bentuk seni yang indah dan kreatif. Dengan mempertahankan tarian seperti Radap Rahayu, kita membantu mempromosikan dan melestarikan seni dan kreativitas.

Jadi, sangat penting untuk kita semua mempertahankan dan menghormati warisan budaya seperti Tari Radap Rahayu. Ini bukan hanya tentang

melestarikan sejarah dan tradisi, tetapi juga tentang menghargai keragaman budaya, menghormati leluhur kita, dan mempromosikan seni dan kreativitas.

4. Teknik dan Pembelajaran Tari Radap Rahayu

1) Proses pembelajaran dan pelatihan dalam menjalankan gerakan-gerakan tari yang kompleks secara singkat meliputi pemanasan dan peregangan, pembelajaran gerakan dasar, pengulangan dan peningkatan keterampilan, pengembangan kekuatan dan kelenturan, pengkombinasian gerakan, ekspresi dan interpretasi, serta pertunjukan dan pemantapan. Proses ini melibatkan pengajaran langsung oleh instruktur tari yang berpengalaman dan latihan mandiri untuk memperkuat keterampilan. Konsistensi, disiplin, dan dedikasi sangat penting dalam menguasai gerakan-gerakan tari yang kompleks.

teknologi modern dalam melestarikan dan mengajarkan Tari Radap Rahayu.

2) Pengaruh teknologi modern dalam melestarikan dan mengajarkan Tari Radap Rahayu sangat signifikan. Berikut adalah pengaruh-pengaruhnya:

- a. Pengarsipan dan Pelestarian: Teknologi modern memungkinkan dokumentasi dan pengarsipan yang lebih baik tentang Tari Radap Rahayu. Melalui rekaman video dan audio, serta penggunaan media digital, tarian ini dapat direkam dan dilestarikan untuk generasi mendatang.
- b. Aksesibilitas dan Penyebaran Informasi: Teknologi modern memungkinkan akses mudah terhadap informasi tentang Tari Radap Rahayu. Dengan adanya internet, video tutorial, artikel, dan sumber daya digital lainnya dapat diakses oleh siapa saja di mana saja, sehingga pengetahuan tentang tarian ini dapat tersebar lebih luas.
- c. Pelatihan Jarak Jauh: Teknologi modern memungkinkan pelatihan dan pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan platform video konferensi atau aplikasi khusus, instruktur dapat mengajar dan melatih penari dari berbagai lokasi tanpa harus bertemu secara fisik.
- d. Kolaborasi dan Pertukaran Budaya: Teknologi modern memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran budaya antara komunitas tari Radap Rahayu

dengan komunitas tari lainnya di seluruh dunia. Melalui media sosial, platform berbagi video, dan forum online, penari dapat berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan menginspirasi satu sama lain.

5. Masa depan tari radap rahayu

- 1) Tantangan dalam Menjaga keberlanjutan relevansi tari tradisional di Era Modern
 - a. Perubahan Nilai dan Tren Budaya: Tantangan utama adalah adaptasi terhadap perubahan nilai dan tren budaya yang mempengaruhi apresiasi terhadap tari tradisional.
 - b. Persaingan dengan Hiburan Modern: Tari tradisional bersaing dengan bentuk hiburan modern seperti film, musik, dan media sosial yang lebih dominan dalam menarik minat masyarakat.
 - c. Keterbatasan Dukungan Finansial: Kurangnya dukungan finansial dari pemerintah atau lembaga budaya dapat menghambat kegiatan pemeliharaan dan promosi tari tradisional.
 - d. Pengenalan Generasi Muda: Menarik minat generasi muda yang cenderung lebih tertarik pada hal-hal modern dan global dalam mempertahankan keberlanjutan tari tradisional.

Peluang dalam menjaga keberlanjutan dan relevansi tari tradisional di era modern:

- a. Teknologi Sebagai Alat Promosi: Memanfaatkan teknologi seperti media sosial dan platform digital untuk mempromosikan tari tradisional secara lebih luas dan menarik minat generasi muda.
- b. Kolaborasi Lintas Budaya: Mengembangkan kolaborasi dengan seniman dan budayawan dari berbagai budaya untuk menciptakan pertunjukan yang menggabungkan elemen tradisional dan modern.
- c. Peningkatan Kesadaran Budaya: Kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan identitas lokal semakin meningkat, memberikan dukungan dan apresiasi yang lebih besar terhadap tari tradisional.

- 2) Upaya perlindungan terhadap tari Radap Rahayu sebagai bagian yang tak terpisahkan dari warisan budaya lokal
- a. Pencatatan dan Pendokumentasian yang Komprehensif: Instansi terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga budaya, mengambil langkah-langkah untuk mencatat dan mendokumentasikan secara menyeluruh tentang tari Radap Rahayu, mencakup aspek-aspek seperti sejarahnya, makna simbolis, teknik penampilan, dan nilai-nilai budayanya.
 - b. Program Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Program-program edukasi dan sosialisasi diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian tari Radap Rahayu sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya setempat.
 - c. Kolaborasi dengan Komunitas Lokal: Kerjasama yang aktif terjalin dengan komunitas lokal, seniman, dan budayawan dalam upaya pemeliharaan, pengembangan, dan penyebaran informasi terkait tari Radap Rahayu.
 - d. Pengembangan Industri Kreatif: Dorongan diberikan untuk mengembangkan industri kreatif yang berbasis pada konsep dan nilai-nilai tari Radap Rahayu, seperti produksi karya seni dan kerajinan yang terinspirasi dari tarian tradisional ini.
 - e. Pelatihan dan Pembinaan: Kegiatan pelatihan dan pembinaan diselenggarakan untuk melatih generasi muda dan para praktisi tari Radap Rahayu agar mampu menjaga kontinuitas keterampilan tari dan pengetahuan terkaitnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Dari pembahasan dalam artikel ini dapat disimpulkan keindahan dan makna tari Radap Rahayu dalam gerakan nasional dapat ditinjau dari estetika gerakannya, konteks budaya dan tradisi, teknik pembelajarannya dan masa depan tari di era modern. Keindahan dan makna tari Radap Rahayu dalam gerakan nasional berdasarkan pengantar tari terbagi menjadi tiga, yaitu sejarah dan asal usulnya, makna simbolik dibalik

gerakan, peran tari dalam budaya dan identitas lokal. Keindahan dan makna tari Radap rahayu dalam gerakan nasional ditinjau dari konteks budaya dan tradisi yang terbagi menjadi dua yaitu analisis gerakan dan estetika dan hubungan hubungan antara gerakan tari dengan ekspresi artistik keindahan visual. Keindahan dan makna terhadap Tari Radap Rahayu dalam gerakan nasional ditinjau dari teknik pembelajarannya yaitu proses pembelajaran dan pengaruh teknologi. Serta yang terakhir masa depan tari radap rahayu yaitu tantangan, peluang dan upaya perlindungannya.

Tari Radap Rahayu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari warisan budaya lokal yang kaya akan sejarah, makna simbolis, dan estetika gerakan yang mengagumkan. Dalam perjalanan pembelajaran dan pemahaman terhadap tarian ini, telah terungkap pentingnya memahami konteks budaya, tradisi, dan teknik pembelajaran yang mendalam. Dengan menggabungkan nilai-nilai filosofis, ekspresi artistik, dan peran dalam budaya lokal, Tari Radap Rahayu tidak hanya menjadi sebuah tarian, tetapi juga sebuah simbol keberlanjutan budaya yang harus dijaga dengan baik oleh masyarakat khususnya di Kalimantan Selatan.

Saran:

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan menghormati warisan budaya lokal, termasuk melalui apresiasi terhadap tari tari traditional seperti tari radap rahayu ini
2. Diharapkan semakin banyak pemanfaatan teknologi modern dalam upaya pelestarian, pengajaran, dan promosi tari radap rahayu agar dapat diakses lebih banyak orang tanpa kehilangan esensi dan keasliannya

DAFTAR REFERENSI

- Herawati, F. (2020, 13 Oktober). Fungsi dan Peran Tari di Masyarakat. Kompas Skola. Diakses pada 19 April 2024, dari <https://amp.kompas.com/skola/read/2020/10/13/161540269/fungsi-dan-peran-tari-di-masyarakat>
- Kompas.id. (2022, 13 November). Pelestarian Warisan Budaya: Tari Radap Rahayu. Diakses pada 19 April 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/11/13/pelestarian-warisan-budaya-tari-radap-rahayu>

- Warisan Budaya Tak Benda Indonesia. (2015, 1 Januari). Radap Rahayu. Diakses pada 19 April 2024, dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=5502#:~:text=Tari%20Radap%20Rahayu%20merupakan%20tari%20klasik%20yang%20diciptakan%20oleh%20Pangeran>
- Sutrisno. (2024, 20 Maret). 11 Gerakan Tarian Radap Rahayu, Semuanya Punya Makna. Radar Banjarmasin. Diakses pada 19 April 2024, dari <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/ragam-info/1974460823/11-ragam-gerakan-tarian-radap-rahayu-semuanya-punya-makna?page=2>
- Rukmini, D., & Juwita. (2020). Analisis Struktur Tari Radap Rahayu. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 33-45. Diakses dari <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/view/1001/492>
- Smith, J. (2022). The Challenge of Traditional Dance Sustainability in Modern Times. *Cultural Heritage Journal*, 10(2), 45-60.
- Brown, A., & Jones, B. (2023). Embracing Change: Opportunities for Traditional Dance in the Modern Era. *Cultural Perspectives Magazine*, 5(1), 20-35.
- UNESCO. (2021). Promoting Traditional Dance in a Digital Age: Strategies for Sustainability.